
PENGARUH MUSIK TERHADAP MOOD DAN EMOSI PERAN MUSIK DALAM KESEHATAN MENTAL

Ramadhani Dwi Fitri

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Pengaruh musik terhadap mood dan emosi telah menjadi subjek penelitian yang menarik dalam psikologi dan ilmu musik. Musik memiliki kemampuan yang unik untuk memengaruhi suasana hati dan emosi seseorang, baik secara positif maupun negatif. Penelitian telah menunjukkan bahwa musik dapat memicu perubahan dalam mood individu, meningkatkan perasaan positif seperti kebahagiaan, ketenangan, atau gembira, serta mengurangi tingkat stres dan kecemasan.

Karakteristik musik, seperti tempo, melodi, harmoni, dan lirik, dapat berkontribusi pada efeknya terhadap mood dan emosi seseorang. Musik yang lambat dan tenang cenderung menenangkan, sementara musik dengan tempo cepat dan ritme yang kuat dapat meningkatkan energi dan kegembiraan. Selain itu, lirik musik juga dapat memiliki pengaruh signifikan terhadap interpretasi dan emosi yang dipicu oleh lagu tersebut.

Penting untuk dicatat bahwa respons terhadap musik bersifat individual dan dipengaruhi oleh preferensi pribadi, pengalaman hidup, dan konteks budaya. Musik juga dapat digunakan sebagai alat terapi untuk mengelola emosi dan meningkatkan kesehatan mental. Terapi musik telah terbukti efektif dalam mengurangi gejala depresi, kecemasan, dan stres, serta membantu individu dalam mengatasi trauma dan mengatasi kesulitan emosional.

Namun demikian, pengaruh musik juga dapat bervariasi tergantung pada keadaan emosional individu saat mendengarkan musik. Musik yang dipilih saat sedang sedih atau stres dapat memperkuat perasaan tersebut, sementara musik yang dipilih saat senang atau tenang dapat meningkatkan perasaan positif. Oleh karena itu, penting untuk memilih musik dengan bijaksana sesuai dengan keadaan emosi yang diinginkan.

Meskipun pengaruh musik terhadap mood dan emosi dapat sangat bermanfaat bagi kesehatan mental, penting untuk memperhatikan potensi dampak negatifnya. Beberapa jenis musik yang agresif atau melankolis dapat memicu perasaan negatif atau meningkatkan tingkat kecemasan bagi beberapa individu. Oleh karena itu, penting untuk mengenali reaksi individu terhadap jenis musik tertentu dan menggunakannya dengan bijaksana.

Secara keseluruhan, pengaruh musik terhadap mood dan emosi adalah area penelitian yang menarik dan kompleks dalam psikologi. Memahami bagaimana musik memengaruhi suasana hati dan emosi seseorang dapat membantu kita menggunakan musik secara lebih efektif sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional.

Kata Kunci: *Pengaruh Musik Terhadap Mood Dan Emosi: Penelitian, Karakteristik Musik, Terapi Musik, Respons Individu, Dampak Positif Dan Negatif.*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Latar belakang mengenai pengaruh musik terhadap mood dan emosi merupakan area yang luas dan menarik dalam bidang psikologi. Musik telah menjadi bagian integral dari kehidupan manusia sejak zaman kuno, digunakan untuk menyampaikan emosi, cerita, dan pengalaman. Sejak awal sejarah manusia, musik telah memiliki kekuatan untuk memengaruhi suasana hati dan emosi seseorang, baik dalam konteks ritual, hiburan, maupun terapi.

Penelitian tentang hubungan antara musik dan emosi telah menunjukkan bahwa musik memiliki kemampuan unik untuk mempengaruhi kondisi emosional seseorang. Berbagai jenis musik, dari klasik hingga pop, telah ditemukan memiliki efek yang berbeda terhadap mood dan perasaan individu. Sebagai contoh, musik dengan tempo cepat dan ritme yang kuat cenderung meningkatkan energi dan kegembiraan, sementara musik yang lebih lambat dan tenang dapat menenangkan dan menenangkan pikiran.

Selain itu, karakteristik musik seperti melodi, harmoni, dan lirik juga dapat berkontribusi pada efek emosional yang dipicu oleh musik tersebut. Melodi yang indah dan harmonis dapat meningkatkan perasaan positif seperti kebahagiaan dan ketenangan, sementara lirik yang puitis atau bermakna dapat menyentuh dan merangsang emosi yang dalam. Pengaruh musik tidak hanya terbatas pada aspek emosional, tetapi juga dapat memengaruhi pikiran dan perilaku seseorang.

Di sisi lain, musik juga telah digunakan sebagai alat terapi untuk mengelola emosi dan meningkatkan kesehatan mental. Terapi musik telah digunakan dalam berbagai konteks klinis untuk membantu individu mengatasi stres, kecemasan, dan depresi, serta mengatasi trauma dan kesulitan emosional lainnya. Musik telah terbukti menjadi sarana yang efektif dalam meredakan ketegangan dan meningkatkan kesejahteraan psikologis seseorang.

Namun, penting untuk diingat bahwa pengaruh musik terhadap mood dan emosi dapat bervariasi tergantung pada preferensi individu dan konteks budaya mereka. Musik yang menyenangkan bagi satu orang mungkin tidak memiliki efek yang sama pada orang lain, dan beberapa jenis musik dapat memicu respons emosional yang negatif. Oleh karena itu, penting untuk memahami preferensi musik dan konteks budaya individu dalam mempertimbangkan pengaruh musik terhadap mood dan emosi.

Selain itu, penggunaan musik dalam konteks sosial dan budaya juga dapat memengaruhi cara individu meresponsnya. Musik sering kali memiliki makna simbolis yang dalam dalam budaya tertentu, dan dapat digunakan untuk menyampaikan pesan sosial, politik, atau spiritual. Musik juga dapat berperan dalam membentuk identitas individu dan kelompok, serta memperkuat ikatan sosial dalam masyarakat.

Penting untuk diingat bahwa pengaruh musik terhadap mood dan emosi juga dapat dipengaruhi oleh keadaan emosional seseorang saat mendengarkannya. Musik yang dipilih saat individu sedang sedih atau stres dapat memperkuat perasaan tersebut, sementara musik yang dipilih saat senang atau tenang dapat meningkatkan perasaan positif. Oleh karena itu, konteks emosional individu saat mendengarkan musik juga merupakan faktor penting yang perlu dipertimbangkan.

Dengan demikian, penelitian tentang pengaruh musik terhadap mood dan emosi merupakan area yang kompleks dan menarik dalam bidang psikologi. Memahami bagaimana musik memengaruhi suasana hati dan emosi seseorang dapat membantu kita menggunakan musik secara lebih efektif sebagai alat untuk meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional.

Pemahaman lebih dalam tentang mekanisme dan dampak psikologis dari musik dapat membuka pintu untuk pengembangan terapi musik yang lebih efektif dan terarah. Terapi musik dapat menjadi alternatif atau pelengkap untuk pendekatan pengobatan konvensional dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan mental, seperti depresi, kecemasan, dan PTSD. Dengan demikian, penelitian tentang hubungan antara musik dan emosi memiliki implikasi yang penting dalam konteks perawatan kesehatan mental.

Di samping itu, musik juga memiliki peran yang signifikan dalam membentuk identitas individu dan kelompok. Musik sering kali menjadi bagian penting dari budaya dan tradisi, dan dapat digunakan untuk mengungkapkan nilai-nilai, keyakinan, dan pengalaman bersama dalam suatu komunitas. Oleh karena itu, pemahaman tentang pengaruh musik terhadap mood dan emosi juga dapat memberikan wawasan yang berharga tentang dinamika sosial dan budaya.

Namun, meskipun musik dapat memiliki dampak yang kuat dan positif pada kesehatan mental, penting untuk diingat bahwa musik juga dapat digunakan secara tidak sehat atau dapat memicu respons negatif pada beberapa individu. Musik yang mengandung lirik yang merendahkan atau agresif, misalnya, dapat meningkatkan tingkat kecemasan atau depresi pada beberapa pendengarnya. Oleh karena itu, penting untuk memilih musik dengan bijaksana dan menyadari dampaknya terhadap kesehatan mental.

Dengan demikian, penggunaan musik sebagai alat terapi atau sebagai cara untuk meningkatkan kesejahteraan emosional membutuhkan pendekatan yang bijaksana dan terarah. Terapi musik yang dipersonalisasi dan disesuaikan dengan kebutuhan individu dapat menjadi solusi yang efektif dalam mengatasi berbagai masalah kesehatan mental. Selain itu, pendekatan yang holistik terhadap kesehatan mental juga harus memperhitungkan faktor-faktor sosial, budaya, dan psikologis yang memengaruhi respons individu terhadap musik.

Dalam konteks global yang semakin terhubung dan kompleks, pemahaman tentang pengaruh musik terhadap kesehatan mental memiliki relevansi yang semakin besar.

Penelitian lebih lanjut dan integrasi pendekatan psikologis yang holistik dapat membantu kita memanfaatkan potensi musik secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan mental individu dan masyarakat secara keseluruhan.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Metode yang dapat digunakan untuk mempelajari pengaruh musik terhadap mood dan emosi serta penerapannya dalam konteks kesehatan mental dapat meliputi beberapa langkah sebagai berikut:

- 1. Desain Penelitian: Langkah pertama adalah merancang penelitian yang sesuai untuk menginvestigasi pengaruh musik terhadap mood dan emosi. Ini melibatkan pemilihan sampel yang representatif, penggunaan instrumen yang valid dan reliabel untuk mengukur variabel mood dan emosi, serta perencanaan kontrol terhadap faktor-faktor eksternal yang dapat memengaruhi hasil penelitian.*
- 2. Pemilihan Musik: Langkah selanjutnya adalah memilih jenis musik yang akan digunakan dalam penelitian. Ini dapat mencakup berbagai genre musik, tempo, dan karakteristik lainnya yang dapat mempengaruhi mood dan emosi individu. Penting untuk memperhitungkan preferensi musik subjek penelitian serta konteks budaya dan sosial mereka.*
- 3. Pengumpulan Data: Data mengenai mood dan emosi subjek penelitian dapat dikumpulkan menggunakan berbagai metode, seperti kuesioner, wawancara, atau observasi langsung. Selain itu, teknologi pemantauan fisiologis seperti deteksi denyut jantung atau aktivitas otak juga dapat digunakan untuk mengukur respons fisiologis terhadap musik.*
- 4. Analisis Data: Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis untuk mengevaluasi pengaruh musik terhadap mood dan emosi subjek penelitian. Ini dapat melibatkan penggunaan teknik statistik untuk mengidentifikasi pola-pola atau hubungan antara jenis musik tertentu dan respons mood atau emosi.*
- 5. Interpretasi Hasil: Hasil analisis kemudian diinterpretasikan untuk memahami dampak musik terhadap kesehatan mental. Ini melibatkan evaluasi terhadap efek positif dan negatif dari jenis musik tertentu, serta identifikasi faktor-faktor yang memoderasi atau mengubah respons individu terhadap musik.*
- 6. Penerapan Klinis: Temuan penelitian dapat digunakan untuk mengembangkan intervensi atau terapi musik yang dapat membantu individu mengelola mood dan emosi mereka dengan lebih efektif. Ini dapat melibatkan penggunaan musik dalam sesi terapi atau pelatihan keterampilan regulasi emosi, serta integrasi musik dalam program-program perawatan kesehatan mental yang lebih luas.*

7. *Evaluasi dan Revisi: Langkah terakhir adalah mengevaluasi efektivitas intervensi atau terapi musik yang telah dikembangkan dan merevisi pendekatan yang digunakan berdasarkan hasil evaluasi tersebut. Proses ini dapat melibatkan pengumpulan umpan balik dari peserta atau profesional kesehatan mental yang terlibat dalam implementasi intervensi tersebut.*

Dengan menggunakan metode ini, penelitian tentang pengaruh musik terhadap mood dan emosi dapat memberikan wawasan yang berharga tentang potensi musik sebagai alat untuk meningkatkan kesehatan mental dan kesejahteraan individu.

PEMBAHASAN

Dalam memahami pengaruh musik terhadap mood dan emosi, penting untuk mempertimbangkan berbagai aspek yang meliputi pemilihan musik, respons emosional individu, dan konteks budaya serta sosial. Musik memiliki kekuatan untuk memengaruhi suasana hati dan memicu berbagai respons emosional, yang dapat berdampak pada kesejahteraan mental seseorang. Pemahaman terhadap mekanisme di balik pengaruh musik terhadap mood dan emosi dapat memberikan wawasan yang berharga dalam konteks psikologi kesehatan mental.

Selain itu, hubungan antara musik dan emosi juga dapat dipengaruhi oleh faktor-faktor seperti preferensi musik individu, pengalaman pribadi, dan kondisi psikologis tertentu. Respons emosional terhadap musik dapat bervariasi secara signifikan antara individu, tergantung pada faktor-faktor ini serta konteks spesifik dalam hal waktu, tempat, dan situasi. Oleh karena itu, penting untuk memperhitungkan keragaman individu dalam memahami efek musik terhadap mood dan emosi.

Selanjutnya, konteks budaya dan sosial juga dapat memainkan peran penting dalam menentukan pengaruh musik terhadap mood dan emosi individu. Musik sering kali terkait erat dengan identitas budaya dan tradisi, dan dapat memicu respons yang berbeda-beda tergantung pada latar belakang budaya dan nilai-nilai sosial yang dominan. Memahami konteks budaya dan sosial ini dapat membantu dalam menafsirkan dan menginterpretasikan efek musik secara lebih komprehensif.

Namun demikian, perlu diingat bahwa pengaruh musik terhadap mood dan emosi juga dapat bervariasi tergantung pada jenis musik, konten lirik, dan karakteristik musik lainnya. Musik yang melodi, tempo, dan harmonis dapat memiliki efek yang berbeda-beda pada mood dan emosi individu dibandingkan dengan musik yang lebih keras atau agresif. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan karakteristik musik secara menyeluruh dalam memahami dampaknya terhadap kesehatan mental.

Selanjutnya, penggunaan musik sebagai alat terapi atau intervensi dalam konteks kesehatan mental membutuhkan pendekatan yang terarah dan terpadu. Pengembangan terapi musik yang efektif memerlukan pemahaman yang mendalam tentang mekanisme pengaruh musik terhadap mood dan emosi, serta kemampuan untuk mengadaptasi

intervensi tersebut sesuai dengan kebutuhan individu dan konteks spesifik. Dengan demikian, memahami kata kunci dalam hubungan antara musik dan kesehatan mental dapat membantu dalam pengembangan pendekatan intervensi yang lebih efektif dan relevan.

Penting juga untuk mengakui bahwa pengaruh musik terhadap kesehatan mental dapat memiliki implikasi yang luas dalam konteks terapi dan rehabilitasi. Musik telah digunakan secara luas sebagai alat untuk mengurangi stres, meningkatkan kesejahteraan emosional, dan membantu dalam pemulihan dari kondisi kesehatan mental seperti depresi dan kecemasan. Dalam beberapa kasus, terapi musik telah terbukti efektif dalam mengurangi gejala-gejala tersebut dan meningkatkan kualitas hidup individu.

Namun demikian, perlu diingat bahwa efek musik tidak selalu bersifat positif, dan dalam beberapa kasus, musik juga dapat menjadi sumber stres atau kecemasan bagi beberapa individu. Terutama dalam konteks musik yang keras atau agresif, atau musik dengan lirik yang merendahkan, dapat memicu respons negatif atau memperburuk kondisi kesehatan mental. Oleh karena itu, penting untuk mempertimbangkan konteks individu dan kebutuhan spesifik dalam penggunaan musik sebagai alat terapi atau intervensi.

Pengembangan pendekatan terapi musik yang lebih efektif juga dapat didorong oleh integrasi pengetahuan dan praktik dari berbagai bidang, termasuk psikologi klinis, musikoterapi, dan neurosains. Kombinasi pengetahuan ini dapat membantu dalam memahami mekanisme yang mendasari pengaruh musik terhadap kesehatan mental, serta merancang intervensi yang lebih terarah dan terukur. Dengan demikian, penelitian dan pengembangan dalam bidang psikologi musik dapat memiliki dampak yang signifikan dalam meningkatkan kualitas perawatan kesehatan mental.

Selain itu, penting untuk memperhatikan aspek etika dalam penggunaan musik dalam konteks terapi atau rehabilitasi kesehatan mental. Ini melibatkan penerapan standar etika yang ketat dalam pengumpulan data, penggunaan musik, dan pelaksanaan intervensi. Perlindungan privasi dan keamanan informasi pribadi juga harus menjadi prioritas dalam penelitian dan praktik terkait musik dan kesehatan mental.

Dengan demikian, pemahaman yang lebih baik tentang kata kunci dalam hubungan antara musik dan kesehatan mental dapat membuka pintu untuk pengembangan intervensi yang lebih efektif, serta meningkatkan kualitas perawatan kesehatan mental secara keseluruhan. Dengan memperhatikan aspek-aspek ini, kita dapat lebih memahami potensi musik sebagai alat yang kuat dalam meningkatkan kesejahteraan emosional dan mental individu.

Pengaruh musik terhadap kesehatan mental telah menjadi fokus penelitian yang signifikan dalam bidang psikologi dan ilmu kesehatan mental. Banyak penelitian menunjukkan bahwa musik memiliki kemampuan unik untuk memengaruhi suasana hati, mengurangi stres, dan bahkan memicu respons emosional yang mendalam. Namun, efek

musik dapat bervariasi tergantung pada berbagai faktor, termasuk jenis musik, preferensi individu, dan konteks sosial budaya. Oleh karena itu, penting untuk memahami kata kunci yang mendasari pengaruh musik terhadap kesehatan mental.

Salah satu kata kunci yang relevan adalah "preferensi musik individu." Penelitian telah menunjukkan bahwa preferensi musik seseorang dapat memengaruhi respons emosional mereka terhadap musik tersebut. Misalnya, individu cenderung merespons lebih positif terhadap musik yang sesuai dengan preferensi mereka, yang dapat meningkatkan mood dan kesejahteraan emosional mereka secara keseluruhan.

Selain itu, "konteks budaya dan sosial" juga merupakan kata kunci yang penting dalam memahami pengaruh musik terhadap kesehatan mental. Musik sering kali terkait erat dengan identitas budaya dan tradisi, dan dapat memicu respons yang berbeda-beda tergantung pada latar belakang budaya dan nilai-nilai sosial yang dominan. Pengaruh musik juga dapat dipengaruhi oleh faktor sosial seperti pengalaman kelompok dan norma-norma sosial.

Sebagai tambahan, "mekanisme neurologis" adalah kata kunci penting lainnya yang menyoroti efek musik terhadap otak dan sistem saraf. Penelitian neurosains telah menunjukkan bahwa musik dapat mempengaruhi berbagai proses neurologis, termasuk aktivitas otak, produksi neurotransmitter, dan koneksi sinaptik. Pemahaman tentang mekanisme neurologis ini dapat membantu menjelaskan mengapa musik memiliki dampak yang kuat pada kesehatan mental.

Selanjutnya, "terapi musik" adalah kata kunci yang berkaitan dengan penggunaan musik sebagai alat untuk merawat atau memperbaiki kesehatan mental. Terapi musik telah digunakan dalam berbagai konteks, termasuk pengobatan depresi, kecemasan, dan gangguan stres post-trauma. Melalui pendekatan terapi musik yang terarah dan terpadu, individu dapat memperoleh manfaat yang signifikan dalam memperbaiki kesehatan mental mereka.

Selanjutnya, "emosi" merupakan aspek kunci dalam pengaruh musik terhadap kesehatan mental. Musik memiliki kemampuan unik untuk memicu berbagai respons emosional, seperti kegembiraan, kesedihan, atau ketegangan. Respons emosional terhadap musik dapat sangat subjektif dan dipengaruhi oleh pengalaman, preferensi, dan konteks individu.

Selain itu, "penggunaan musik" juga merupakan kata kunci yang penting dalam memahami pengaruhnya terhadap kesehatan mental. Musik dapat digunakan dalam berbagai konteks, termasuk sebagai alat relaksasi, penghilang stres, atau pengiring dalam aktivitas fisik. Cara individu menggunakan musik dapat mempengaruhi dampaknya terhadap mood dan kesejahteraan mental mereka.

Penting untuk memperhatikan "interaksi antara musik dan kondisi kesehatan mental." Beberapa penelitian menunjukkan bahwa musik dapat memperbaiki gejala kesehatan mental, seperti depresi atau kecemasan, sementara dalam kasus lain, musik dapat menjadi sumber stres atau kecemasan yang lebih besar. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana interaksi antara musik dan kondisi kesehatan mental individu dapat mempengaruhi respons emosional mereka.

Selanjutnya, "kontrol diri" juga menjadi faktor penting dalam pengaruh musik terhadap kesehatan mental. Kemampuan seseorang untuk mengontrol respons emosional mereka terhadap musik dapat memengaruhi dampaknya terhadap kesejahteraan mental mereka. Kemampuan untuk memilih musik yang sesuai dengan kebutuhan atau mengelola respons emosional yang muncul dapat membantu individu merasa lebih seimbang secara emosional.

"Peran musik dalam kesehatan mental" adalah konsep penting yang perlu dipahami secara menyeluruh. Musik memiliki potensi untuk menjadi alat yang kuat dalam meningkatkan kesejahteraan mental, tetapi juga dapat menjadi sumber stres atau kecemasan. Oleh karena itu, penting untuk memperhatikan bagaimana musik digunakan dan diintegrasikan dalam praktik kesehatan mental secara keseluruhan.

Kesimpulan

Secara keseluruhan, pengaruh musik terhadap kesehatan mental merupakan bidang penelitian yang kompleks dan multifaset. Musik memiliki kemampuan unik untuk memengaruhi suasana hati, memicu respons emosional, dan memberikan kenyamanan atau dukungan dalam situasi yang menantang. Namun, pengaruh musik tidak selalu bersifat positif, dan efeknya dapat bervariasi tergantung pada preferensi individu, konteks sosial, dan kondisi kesehatan mental seseorang.

Dalam kesimpulan, penting untuk memperhatikan konteks dan karakteristik individu dalam penggunaan musik sebagai alat untuk memperbaiki kesehatan mental. Terapi musik, penggunaan musik yang terarah, dan pemahaman akan interaksi antara musik dan kondisi kesehatan mental dapat membantu dalam meningkatkan efektivitas intervensi dan merawat yang berkaitan dengan musik. Selain itu, penting juga untuk terus melakukan penelitian yang mendalam untuk lebih memahami mekanisme dan implikasi pengaruh musik terhadap kesehatan mental agar dapat memberikan manfaat yang optimal bagi individu yang membutuhkannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dewi, S. S. (2013). *HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).*
- Nugraha, M. F. (2020). *Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 1(1), 1-7.*
- Khairuddin, K. (2021). *Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat, 1(1), 1-4.*
- Khuzaimah, U. (2014). *Tes Inventory: EPPS & PAULL.*
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). *Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.*
- Alfita, L. (2018). *Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. Prosiding Universitas Medan Area, 1(1).*
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). *Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). *Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarayah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya.*
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation offihad Academic Scale (JAS).*
- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas.*
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa.*
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes.*
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi.*
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporer Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja.*
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara).*
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan.*
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental.*
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23.*
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*

- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Aziz, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar.*
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur. JIPIS, 31(2), 134-148.*
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus.*
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya.*
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian.*
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC).*
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA.*
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita.*
- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu.*
- Novita, E. (2012). *Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA, 4(2), 53-60.*
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Alfita, L. (2011). *Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres.*
- Khairuddin, K. (2021). *KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA. JURNAL SOCIAL LIBRARY, 1(2), 33-38.*
- Wahyuni, N. S. (2013). *Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). *The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour.*
- Isnainy, A. A. (2016). *Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Novita, E. (2022). *Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area. JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K), 3(2), 154-159.*
- Hafni, M. (2022). *Pengantar Psikologi Kesehatan Mental.*
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Hafni, M. (2023). *Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Istiana, I. (2018). *Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan. Psikologi Konseling, 11(2).*
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). *Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Dewi, S. S. (2014). *Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh.*

- Nasution, R. A. (2017). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan.*
- Hasibuan, N. W. R. (2020). *Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan.*
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). *Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan.*
- Dalimunthe, H. A. (2018). *Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). *Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni.*
- Hardjo, S. (2004). *Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah.*
- Hafni, M. (2005). *Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar.*
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). *Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Dalimunthe, H. A. (2021). *Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19. Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat, 1(1), 7-8.*
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning. uma. ac. id.*
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). *Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan.*
- Alfita, L. (2019). *Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.*
- Aziz, A. (2020). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tampubolon, E. (2022). *Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Karyawan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai.*
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.*
- Wahyuni, N. S. (2016). *Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan.*
- Wahyuni, N. S. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja.*
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).*
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Suri, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43.*
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.*
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62.*
- Hardjo, S. (2000). *Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara Siswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan.*
- Alfita, L. (2010). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prosocial.*
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak.*
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502.*
- Hardjo, S. (2021). *Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan.*

- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2017). *Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber*.
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama*.
- Dewi, S. S. (2012). *Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat*.
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). *Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105*.
- Wahyuni, N. S. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, M. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88*.
- Faadhil, F. (2020). *METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42*.
- Siregar, K. S. A. (2018). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang*.
- Khairuddin, K. (2020). *PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 27-33*.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia)*.
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Asesment Psikologi Interview*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3)*.
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). *Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan*.
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Aziz, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). *Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*.
- Chandra, A., & Dalimunthe, H. A. (2019). *Study Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Peran Orang Tua pada Akhlak dalam Mendidik Anak Usia Dini (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Lubis, S. A., & Aziz, A. (2014). *Hubungan antara Konsep Diri dan Pusat Kendali (Locus of Control) dengan Motivasi Belajar Siswa SMA Negeri 2 Tanah Jambo Aye Aceh Utara*.
- Fauziah, I. L. (2022). *PENGARUH KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH, KOMUNIKASI INTERPERSONAL DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP KINERJA GURU RAUDHATUL ATHFAL (RA) DI KABUPATEN KULON PROGO (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang)*.
- Dewi, S. S. (2021). *Efikasi Guru Dalam Mengembangkan Pendidikan Karakter Siswa Sekolah Dasar Islam Terpadu di Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta)*.
- Lubis, R., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan Antara Regulasi Emosi dengan Perilaku Bullying pada Remaja SMK Namira Tech Nusantara Medan*.
- Hardjo, S. (2004). *Konformitas Remaja Putri Terhadap Perilaku Konsumen*.
- Hardjo, S., & Siregar, M. (2005). *Hubungan Antara Rasa Cemburu kepada Saudara Sekandung dengan Konflik Internal pada Siswa-Siswi SLTP Yayasan Perguruan Gajah Mada (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Ningsih, S. H. (2014). *Hubungan Antara Kebiasaan Belajar dan Dukungan Orang Tua Dengan Prestasi Belajar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Aziz, A. (2019). *Khilafah Dan Negara-Bangsa: Pertarungan Legitimasi Yang Belum Usai*. *SIASAT*, 4(4), 24-36.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT BELAJAR MATEMATIKA PADA ANAK USIA DINI (6-10 TAHUN) MASYARAKAT KAMPUNG AUR*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 16-21.
- Siregar, M., & Dalimunthe, H. A. (2014). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok pada Remaja Awal*.
- Munir, A., & Alfita, L. (2017). *Perbedaan Kecemasan Menjelang Menopause (Klimakterium) di Tinjau dari Wanita Bekerja Dengan Wanita tidak bekerja (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hasanuddin, H. (2021). *Profile Students' Thinking Style From Perspective Gender In Learning Activity*. *Jurnal Diversita*, 7(2), 267-273.
- Siregar, M. (2023). *Analisis Kinerja Pelayanan Publik pada Sentra Selayanan Kepolisian Terpadu dalam Menangani Pengaduan Masyarakat pada Polres Tapanuli Tengah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wibowo, H. T., Tarigan, R. S., & Mukmin, A. A. (2022). *APLIKASI MARKETPLACE PENDAMPING WISATA DENGAN API MAPS BERBASIS MOBILE DAN WEB*. Retrieved from osf.io/3jpd/.
- Wahyuni, N. S. (2015). *HUBUNGAN DUKUNGAN SOSIAL ORANGTUA DENGAN PROKRASTINASI AKADEMIK DALAM MENYELESAIKAN SKRIPSI PADA MAHASISWA/I STIE PELITA BANGSA BINJAI*. *Jurnal Paedagogi*, 7, 13.
- Purba, A. W. D., & Wahyuni, N. S. (2021). *Hubungan Teman Sebaya Dengan Kepercayaan Diri Pengguna Make Up Pada Siswi SMK Negeri 8 Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Fachrosi, E. (2012). *Perbedaan Stres Akademik Antara Kelompok Siswa Minoritas Dengan Mayoritas Di SMP Wr. Supratman 2 Medan*. *Alat Ukur Stres Akademik*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Konsep Belajar Sepanjang Hayat*.
- Siregar, M. (2011). *Perbedaan Kecemasan Berbicara di Depan Kelas Ditinjau Dari Jenis Kelamin Pada Siswa SMA Swasta Ira Medan*.
- Hardjo, S., & Siregar, N. I. (2011). *Hubungan Antara Religiusitas dengan Penalaran Moral pada Remaja Siswa SMA Panca Budi*.
- Syarif, Y. (2018). *Rancangan Power Amplifier Untuk Alat Pengukur Transmission Loss Material Akustik Dengan Metode Impedance Tube*. *JOURNAL OF ELECTRICAL AND SYSTEM CONTROL ENGINEERING*, 1(2).
- PRATAMA, R., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN LIVING PLAZA MEDAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Siregar, M., & Azis, A. (2011). *Hubungan Minat Menonton Dialog Politik dan Kemampuan Matematis Logis dengan Kemampuan Berpikir Kritis pada Mahasiswa Fakultas Psikologis Universitas Medan Area*.
- Alfita, L. (2023). *Hubungan Antara Kecanduan Game Online Dengan Perilaku Agresif Remaja Di Warnet 26 Net Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Khuzaimah, U. (2009). *Teknik Pengamatan Perkembangan Anak*.
- Lubis, R., & Khuzaimah, U. (2013). *Pengembangan Model Pelatihan Strategi Coping Pada Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar matematika pada anak usia dini (6-10 tahun) Komunitas Kampung Aur*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 49-53.
- Darmayanti, N., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Kesadaran Beragama dengan Kecenderungan Delinquency pada Siswa-Siswa SMU Swasta Harapan Medan*.
- Novita, E. (2015). *Test Inventory PAULI dan EPPS*.

- Syafrizaldi, S., Harahap, D. P., & Dalimunthe, H. A. (2023). *Gambaran Resiliensi Pada Remaja Penyintas Erupsi Gunung Sinabung Kabupaten Karo*. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 4(1), 31-37.
- Nugraha, M. (2020, June). *Self-Control Kleptomania Sufferers*. In *Proceedings of the First Nommensen International Conference on Creativity & Technology, NICCT, 20-21 September 2019, Medan, North Sumatera, Indonesia*.
- Lubis, L., & Aziz, A. (2016). *Hubungan Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Agresif pada Siswa Sekolah Menengah*.
- Nuraeni, A., Nurhidayah, I., Hidayati, N., Sari, C. W. M., & Mirwanti, R. (2015). *Kebutuhan spiritual pada pasien kanker*. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 3(2).
- Santoso, M. H. (2021). *Laporan Kerja Praktek Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Berbasis Web pada SMA Swasta Persatuan Amal Bakti (PAB) 8 Saentis*.
- Siregar, M. (2009). *Kontrak Psikologis pada Tingkat Middle Manager*.
- Wahyuni, N. (2018). *Sistem Punggawa-Sawi Dalam Komunitas Nelayan (Studi Kasus Di Desa Tarupa Kecamatan Taka Bonerate Kabupaten Kepulauan Selayar)*. *Jurnal Commercium: Kajian Masyarakat Kontemporer*, 1(2).
- Harahap, G. Y. (2020). *Instilling Participatory Planning in Disaster Resilience Measures: Recovery of Tsunami-affected Communities in Banda Aceh, Indonesia*. *Budapest International Research in Exact Sciences (BirEx) Journal*, 2(3), 394-404.
- Santoso, M. H. (2021). *Application of Association Rule Method Using Apriori Algorithm to Find Sales Patterns Case Study of Indomaret Tanjung Anom*. *Brilliance: Research of Artificial Intelligence*, 1(2), 54-66.
- Siregar, M. (2010). *Analisis Usahatani Jambu Biji (Studi Kasus: Petani Jambu di Tanjung Anom, Kecamatan Phancur Batu, Kabupaten Deli Serdang)* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hardjo, S. (2019). *Hubungan Antara Persepsi Terhadap Berita Kriminal di Televisi dengan Kecemasan Ibu Rumah Tangga Akan Tindak kejahatan* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).